



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**
Fase C, Kelas / Semester : **V (Lima) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 1 : KELUARGA ADALAH TEMPAT PERTAMA DAN UTAMA AKU BELAJAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : V / C / Ganjil
Alokasi Waktu : 4 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20../20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep dasar keluarga sebagai lingkungan terdekat mereka dan memiliki pengalaman belajar hal-hal sederhana dari orang tua (misalnya: berbicara, berjalan, berdoa).
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada cerita, lagu, dan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan pengalaman mereka dalam keluarga.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, namun secara umum mengakui peran orang tua dalam mendidik mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, video singkat, atau bagan sederhana tentang peran keluarga dalam pendidikan.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan pembelajaran melalui lagu rohani bertema keluarga.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bergerak seperti bermain peran (drama), membuat karya kreatif (kartu komitmen), dan kegiatan diskusi kelompok yang aktif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna keluarga sebagai tempat pertama dan utama untuk belajar, serta peran Allah dalam kehidupan keluarga sesuai ajaran Alkitab (Ulangan 6:4-9 dan Amsal 1:8).
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi cara-cara belajar dalam keluarga (mendengar nasihat, meneladani, mematuhi) dan cara bersyukur atas keluarga sebagai anugerah Allah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena setiap peserta didik adalah bagian dari sebuah keluarga dan setiap hari berinteraksi serta belajar di dalamnya.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah hingga sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun membutuhkan perenungan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pemahaman umum tentang keluarga, pendalaman melalui teks Alkitab, refleksi pengalaman pribadi, hingga aplikasi dalam bentuk komitmen nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai ketaatan, syukur, hormat kepada orang tua, dan kesadaran akan kehadiran Allah dalam keluarga.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik diajak untuk mensyukuri keluarga sebagai anugerah Tuhan dan menghormati orang tua sebagai wujud ketaatan kepada Tuhan.
- **Kewargaan:** Memahami peran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang membentuk karakter warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menganalisis teks Alkitab dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata dalam keluarga untuk menemukan relevansinya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mengekspresikan rasa syukur dan komitmen melalui pembuatan karya kreatif seperti Kartu Komitmen.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk menggali makna teks Alkitab dan berbagi pengalaman.
- **Kemandirian:** Peserta didik didorong untuk membuat komitmen pribadi untuk lebih taat dan menghargai pengajaran dalam keluarga.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa keluarga yang sehat secara rohani dan emosional adalah tempat bertumbuh yang baik bagi kesehatan mental anak.
- **Komunikasi:** Peserta didik melatih kemampuan berkomunikasi saat berdiskusi, presentasi kelompok, dan menceritakan pengalaman pribadi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase C murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Elemen Allah Berkarya**
 - a. Subelemen Allah Pencipta
Memahami Allah Pencipta berkarya melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - b. Subelemen Allah Pemelihara
Memahami Allah memelihara seluruh umat manusia termasuk mereka yang berkebutuhan khusus.
 - c. Subelemen Allah Penyelamat
Memahami Allah menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus.
 - d. Subelemen Allah Pembaru
Memahami Allah membarui hidup Manusia..
- **Elemen Manusia dan Nilai- nilai Kristiani**
 - a. Subelemen Hakikat Manusia
Memahami bahwa manusia adalah makhluk terbatas..
 - b. Subelemen Nilai-Nilai Kristiani
Memahami buah Roh dalam interaksi antarsesama..
- **Elemen Gereja dan Masyarakat Majemuk**
 - a. Subelemen Tugas Panggilan Gereja
Memahami pelayanan terhadap sesama sebagai tanggung jawab orang beriman dalam kehidupan..
 - b. Subelemen Masyarakat Majemuk
Memahami hidup rukun dan toleransi dalam masyarakat majemuk..
- **Elemen Alam dan Lingkungan Hidup**
 - a. Subelemen Alam Ciptaan Allah
Memahami hidup rukun dan toleransi dalam masyarakat majemuk..
 - b. Subelemen Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam
Memahami tanggung jawab orang beriman dalam memelihara alam dan lingkungan hidup.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca (teks Alkitab), menulis (refleksi, karya kreatif), dan berbicara (diskusi).
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat karya kreatif (Kartu Komitmen) yang memadukan unsur seni dan tulisan.
- **Pendidikan Pancasila:** Menghubungkan peran keluarga dengan pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama dan kedua.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan alasan bersyukur untuk

keluarga sebagai anugerah Allah dan tempat belajar utama dengan menganalisis teks Ulangan 6:4-9 dan Amsal 1:8. (2 JP)

- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mendaftarkan hal-hal yang dapat dipelajari dari keluarga dan membuat karya kreatif sebagai tanda terima kasih serta komitmen untuk menaati didikan orang tua. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan peran keluarga sebagai tempat belajar yang pertama dan utama.
2. Peserta didik dapat menyebutkan tiga hal penting yang harus diajarkan dalam keluarga berdasarkan Ulangan 6:5.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pesan dari Amsal 1:8 tentang mendengarkan didikan orang tua.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi minimal tiga hal baik yang telah dipelajari dari keluarganya.
5. Peserta didik dapat membuat Kartu Komitmen yang berisi tekad untuk menaati nasihat orang tua.
6. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil karya kreatifnya sebagai ungkapan syukur.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Keluargaku, Sekolah Pertamaku": Menggali bagaimana nilai-nilai iman, sopan santun, kejujuran, dan kasih diajarkan dan diteladankan pertama kali di lingkungan rumah.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk menyadari dan merenungkan secara mendalam peran dan pengajaran yang telah mereka terima dari keluarga.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan ajaran Alkitab tentang keluarga dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui lagu, diskusi interaktif, dan kegiatan berkarya yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah interaktif, penugasan, bermain peran (role-playing).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks Alkitab dalam berbagai versi (cetak, audio), serta menggunakan lagu dan gambar untuk menjelaskan konsep.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih cara untuk berdiskusi

(berpasangan atau kelompok kecil). Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai kebutuhan kelompok.

- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat karya kreatif (Kartu Komitmen) sesuai dengan minat dan kemampuannya, bisa berupa gambar, tulisan, atau puisi singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru kelas lain untuk mengintegrasikan tema keluarga dalam mata pelajaran lain.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua/wali melalui tugas pengayaan untuk mendiskusikan nilai-nilai positif dalam keluarga di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform video online untuk menampilkan lagu rohani atau cerita animasi singkat tentang keluarga.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk dibuat fleksibel (melingkar atau berkelompok) untuk mendukung diskusi.
 - Menempelkan beberapa kutipan ayat Alkitab tentang keluarga di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan proyektor untuk menampilkan lirik lagu, ayat Alkitab, dan gambar yang relevan.
 - Berbagi materi digital (jika memungkinkan) melalui grup belajar.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka di mana peserta didik berani berbagi pengalaman keluarga.
 - Mendorong sikap saling menghargai pendapat dan pengalaman teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar lagu rohani "Keluarga Hidup Indah" dari platform video atau audio.
- Menampilkan gambar-gambar ilustrasi keluarga yang sedang beribadah atau belajar bersama untuk menstimulasi diskusi.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Keluarga Anugerah Tuhan, Tempatku Belajar

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Siapa orang pertama yang mengajarkan kalian berbicara atau berdoa?" dan "Menurut kalian, mengapa keluarga disebut tempat belajar yang paling utama?"
- **Motivasi (Joyful):** Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Keluarga Hidup Indah" bersama-sama. Guru menanyakan pesan lagu tersebut.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu

untuk memahami mengapa kita harus bersyukur memiliki keluarga sebagai tempat belajar pertama dan utama.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Stimulasi (Meaningful):** Guru membacakan atau meminta peserta didik membaca Ulangan 6:4-9 dan Amsal 1:8 secara bergantian.
- **Identifikasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa saja perintah Tuhan yang harus diajarkan berulang-ulang dalam keluarga menurut kitab Ulangan?" dan "Nasihat apa yang diberikan kitab Amsal kepada anak-anak?"
- **Pengumpulan Data & Diskusi Kelompok:**
 - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan:
 1. Apa arti mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan?
 2. Bagaimana cara pengajaran itu harus dilakukan dalam keluarga?
 3. Mengapa kita tidak boleh menyia-nyiakan ajaran ayah dan ibu?
- **Pembuktian & Presentasi (Meaningful):** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dan menjelaskan konsep "keluarga sebagai tempat pertama dan utama" untuk belajar nilai-nilai iman.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai diberi pertanyaan tambahan: "Ceritakan satu pengalaman saat kalian menaati nasihat orang tua dan hasilnya baik!". Bagi kelompok yang kesulitan, guru memberikan bimbingan lebih intensif.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Guru bertanya, "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang keluarga kalian?" dan "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu betapa pentingnya peran keluarga dalam mendidik?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa keluarga adalah anugerah Tuhan yang menjadi tempat pertama dan utama untuk belajar mengasihi Tuhan dan menaati ajaran-Nya melalui didikan orang tua.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memikirkan satu teladan baik yang mereka dapatkan dari orang tua mereka, untuk dibagikan di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Kegiatan diakhiri dengan doa syukur yang dipimpin oleh seorang peserta didik.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Belajar dari Keluarga dan Bersyukur

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka kelas dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Review (Mindful):** Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya, "Siapa yang masih ingat, apa pesan utama dari Amsal 1 ayat

8?"

- **Apersepsi:** Guru meminta beberapa peserta didik secara sukarela menceritakan satu teladan baik dari orang tua mereka (tindak lanjut dari pertemuan 1).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan mendaftar hal-hal baik yang dipelajari dari keluarga dan membuat sebuah karya sebagai ungkapan syukur.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru memimpin diskusi kelas tentang hal-hal baik yang sudah dipelajari dari keluarga. Guru menuliskan jawaban-jawaban peserta didik di papan tulis (Contoh: kejujuran, saling menolong, berdoa, sopan santun, dll).
- **Tugas Mandiri (Berkarya):**
 - Guru menjelaskan tugas untuk membuat sebuah "Kartu Komitmen Taat kepada Orang Tua".
 - Guru memberikan instruksi: "Sekarang, mari kita buat sebuah karya sebagai tanda syukur kita kepada Tuhan yang telah memberikan orang tua yang sabar mendidik kita. Tuliskan dalam kartu ini, apa tekad atau janjimu untuk lebih mendengarkan dan menaati nasihat ayah dan ibu."
- **Proses Berkarya (Joyful):** Peserta didik mulai membuat karya kreatif mereka di atas kertas yang sudah disiapkan. Mereka boleh menghiasnya dengan gambar atau warna.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas mengekspresikan komitmennya. Bagi yang kesulitan menulis, boleh menggambar sebuah situasi yang menunjukkan ketaatan. Bagi yang suka menulis, bisa dalam bentuk kalimat janji atau puisi singkat.
 - **Proses:** Guru berkeliling untuk memberikan bantuan dan motivasi kepada setiap peserta didik sesuai kebutuhannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Presentasi (Joyful):** Beberapa peserta didik secara sukarela maju ke depan untuk menunjukkan dan membacakan isi Kartu Komitmen mereka.
- **Refleksi (Mindful):** Guru mengajak peserta didik merenung: "Setelah membuat janji ini, apa yang akan kalian lakukan berbeda saat pulang ke rumah nanti?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa bersyukur atas keluarga dapat diwujudkan dengan menghormati dan menaati didikan orang tua, karena itu adalah cara Allah mendidik kita.
- **Penutup:** Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 1 dengan doa, memohon agar Tuhan menolong setiap peserta didik untuk dapat menepati komitmen mereka.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pertemuan 1):** Mengajukan pertanyaan tentang

pemahaman awal peserta didik mengenai fungsi keluarga (Contoh: "Apa saja yang biasanya kalian pelajari dari ayah dan ibu di rumah?").

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Apa artinya mengasihi Tuhan dengan segenap kekuatanmu?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan peserta didik, kemampuan bekerja sama, dan cara mereka menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik selama pembelajaran (rasa ingin tahu, antusiasme, sikap menghargai teman).
- **Produk (Proses):** Menilai proses pembuatan "Kartu Komitmen", termasuk keseriusan dan kreativitas peserta didik.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Kreatif "Kartu Komitmen":** Penilaian difokuskan pada kesesuaian isi komitmen dengan tujuan pembelajaran (tekad untuk taat) dan kreativitas dalam penyajian.
- **Tes Tertulis (Jika diperlukan):**
 1. Jelaskan mengapa keluarga disebut sebagai tempat belajar yang pertama dan utama bagi seorang anak!
 2. Sebutkan dua hal baik yang telah kamu pelajari dari didikan orang tuamu di rumah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.